## **BAB V**

## **PENUTUP**

## 5.1 Kesimpulan

Pabrik *vinyl chloride monomer* dengan bahan baku *ethylene dichloride* termasuk jenis pabrik yang memiliki resiko tinggi (*high risk*) karena dijalankan pada variable suhu dan tekanan yang tinggi, dengan bahan baku yang mudah terbakar (*flammable*), persediaan bahan baku tergantung dari PT Asahimas Chemical, Cilegon.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan ekonomi dan beberapa persyaratan kelayakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Percent Return on Investment (ROI) sebelum pajak sebesar 62 % dan setelah pajak 31 % dinilai cukup baik, karena memenuhi batas minimum Return on Investment 44 % untuk pabrik high risk.
- Pay Out Time (POT) sebelum pajak sebesar 1,4 / tahun dan setelah pajak
  2,45 / tahun dinilai cukup baik, karena memenuhi batas maksimum POT <</li>
  2 tahun
- 3. *Discounted Cash Flow Rate (DCFRR)* sebesar 17,23 %, lebih besar dari 1,5 % Suku bunga deposito. sehingga investor lebih memilih untuk menanamkan modal daripada menyimpan di bank
- 4. *Break Even Point* (BEP) sebesar 53,74 %, memenuhi syarat peminjaman modal pada bank untuk pendirian pabrik karena syarat BEP adalah 40-60%
- 5. Shut Down Point (SDP) sebesar 29,40 %

Berdasarkan evaluasi ekonomi yang telah dilakukan, maka pabrik *vinyl* chloride monomer dari ethylene dichloride dengan kapasitas 400.000 ton/tahun pada tahun 2023 memenuhi kriteria untuk dikaji lebih lanjut untuk di dirikan

## 1.2 Saran

Pada sebuah perancangan suatu pabrik kimia untuk dapat meningkatkan kelayakan pendirian suatu pabrik diperlukan sebuah peningkatan pemahaman konsep – konsep dasar yang dapat meningkatkan kelayakan pendirian suatu pabrik. Salah satu hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- Pemilihan proses pembuatan vinyl chloride yang nantinya akan berpengaruh pada optimasi pemilihan alat bisa berupa alat, baik alat besar maupun alat kecil.
- 2. Sumber daya manusia yang seharusnya bisa lebih baik lagi.
- Diharapkan pabrik-pabrik kimia yang ada di Indonesia agar bisa lebih ramah lingkungan.
- 4. Diharapkan Pemerintah bisa lebih mendukung serta mengawasi pabrikpabrik kimia yang ada di Indonesia sehingga bisa mengurangi besarnya impor yang dilakukan di Indonesia.